

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan Da'i

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi.⁵ Pengetahuan (*Knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan.⁶

Pengetahuan menurut Maufur adalah sesuatu diperoleh melalui berfikir, merasa dan mengindra. Mengindra yang dimaksud Maufur, bisa dengan cara melakukan penelitian dan observasi, pengamatan yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Selanjutnya, maufur menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pertanyaan-pertanyaan yang dibuat melalui sesuatu gejala atau peristiwa, baik yang bersifat alami, sosial, maupun individual.

Adapun menurut Adi Prasetyo dalam bukunya mengatakan pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal

⁵ Adi Prasetyo, *Pemanfaatan Grey Literature di Perpustakaan*, (Jurnal Univ. Airlangga, 2008), h. 3-4

⁶ Dede Rahmat Hidayat, *Ilmu Perilaku Manusia*. (Jakarta: TransInfo Media, 2009), h. 76

dari berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut.⁷

Berbeda dengan Soekidjo notoadmojo pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari orang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Namun sebagian besar penginderaan di pengaruhi oleh mata dan telinga.⁸

Dengan demikian pengetahuan da'i pada dasarnya merupakan hasil pengindraan, atau hasil tahu seorang da'i terhadap objek dakwah melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

2. Tingkatan Pengetahuan Da'i

Menurut Nurdin dalam bukunya menyatakan tingkatan pengetahuan dibagi menjadi :

- a. Tahu yaitu mengingat suatu tingkatan paling rendah dalam memahami atau menyimpan suatu materi.
- b. Paham yaitu mampu menjelaskan materi yang sudah diketahui
- c. Penerapan pengetahuan yaitu mengaplikasikan materi yang telah disiapkan.

⁷ Adi Prasetyo, *Ibid*, 3-4

⁸ Soekidjo Notoadmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Analisis yaitu kemampuan untuk menjelaskan materi suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi yang terkait.
- e. Pengevaluasian yaitu pemberian penilaian terhadap pengetahuan materi yang didapatkan pada suatu objek.⁹

Dengan demikian bahwa tingkatan pengetahuan diawali dari proses ingin tahu sampai kepada proses penilaian terhadap apa yang diketahui pada suatu objek.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Da'i

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah:¹⁰

- a. Pendidikan

Bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup.

- b. Media massa

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas sebagai sarana informasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain sebagainya mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang.

⁹ Nurdin, *Studi tentang pengetahuan*, (Bandung : karya sakti, 2001), 50

¹⁰ Notoatmodjo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Insani Press, 2000). 20

c. Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu tehnik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, menipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

d. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan yang diperoleh seseorang. Jika seseorang berada disekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada disekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

e. Pengalaman

Memiliki pengalaman yang banyak berbanding lurus dengan peningkatan pengetahuan pada seseorang. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang bisa membuat hidup seseorang bisa menjadi lebih baik

f. Usia

Pada umumnya semakin dewasa seseorang, maka tingkat pengetahuan seseorang akan meningkat.

g. Sikap

Sikap adalah reaksi atau responden seseorang yang masih tertutup terhadap sesuatu stimulus atau (objek).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengukuran Pengetahuan Da'i

Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan di ukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan dibawah. ¹¹

Untuk memudahkan terhadap pemisahan tingkat pengetahuan dalam penelitian, tingkat pengetahuan dibagi berdasarkan skor yang terdiri dari :

- a. Baik bila tingkat pengetahuan 76% sampai dengan 100%
- b. Cukup bila tingkat pengetahuan 56% sampai dengan 75%
- c. Kurang bila tingkat pengetahuan kurang dari 56%.

Da'i dan da'iyah menurut bahasa adalah *isim fail berwazan fa'ilah* dari kata *da'aa, yad'uu, daa'in*. Kata *da'iyah* bermakna suara kuda dalam suatu peperangan karena ia menjawab orang yang berteriak-teriak memanggilnya. ¹²

Menurut Ahmad Suyuti *Da'i* atau *مبالغ* adalah berasal dari bahasa Arab "بلغ- يبلغ" yang berarti orang yang menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat penerima dakwah. ¹³

Menurut mukhyar *Da'i* adalah yang menjadi sasaran pembinaan baik individu maupun kelompok. *Da'i* merupakan kader dakwah yang bertujuan untuk menyampaikan dakwah dihadapan masyarakat serta memberikan kontribusi penting bagi perkembangan dakwah kedepannya.

¹¹ Notoatmodjo Soekidjo,. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 65.

¹² Machsini Lalu E & Faizah.. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006), h. 37

¹³ Ahmad Suyuti, *Amsilatut Tasrifiyah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997),h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka seorang da'i harus dibina agar memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, sehingga pandangan masyarakat menjadi tolak ukur bagaimana potensi kader dakwah berhadapan dengan masyarakat.¹⁴

Dapat disimpulkan juga bahwa da'i adalah seorang yang menyampaikan dakwah dimasyarakat serta memberikann kontribusi penting bagi perkembangan agama kedepannya

5. Syarat-Syarat Seorang Da'i

Menurut Jum'ah Amin Abdul Aziz, antara dakwah dan da'i-nya tidak bisa dipisahkan, karena seorang muslim yang memahami dakwahnya dengan pemahaman yang benar, akan tetapi kurang tepat dalam menyampaikan dakwahnya kepada manusia sama bahayanya dengan seorang muslim yang tidak memahami Islam dengan pemahaman yang benar, akan tetapi ia pandai berargumen, pandai bicara, dan baik dalam menyampaikan.¹⁵ Oleh karena itu, Islam hanya akan menjadi dakwah yang benar apabila dibawakan seorang da'i yang *wa'in* (paham) dan berakhlak.

Berpijak pada hal tersebut, maka kedudukan da'i yang begitu penting dalam aktifitas dakwah, harus dilengkapi dengan beberapa kualifikasi. Dari sini maka da'i dituntut memiliki 3 (tiga) syarat yaitu: ¹⁶

- a. Syarat yang Menyangkut Jasmaniyah.

Dakwah memerlukan akal yang sehat, sedangkan akal yang sehat terletak pada badan yang sehat (*Al-aqlu as-saliymu fii al-jismi*

¹⁴ Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah, *Manhaj Tarbiyah*, 1433, (Jakarta : Robbani Press 2003), h. 132-147

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*.(Jakarta: Prenada Media. 2004), 67

¹⁶ Aziz Moh. Ali, *Ibid*, 67

as-saliymu). Oleh karena itu seorang da'i memerlukan persyaratan jasmani. Sebenarnya aktivitas dakwah dapat juga dilakukan oleh orang yang tidak sehat jasmaninya, akan tetapi apabila seorang da'i yang profesional yang berdakwah dengan sasaran yang berjumlah banyak, maka kesehatan jasmani masih juga diharuskan. Sebab kondisi badan yang tidak memungkinkan dapat mengganggu konsentrasi pikiran da'i itu sendiri.

b. Syarat Ilmu Pengetahuan

Syarat ilmu pengetahuan yang harus dimiliki da'i yaitu ia harus memahami secara mendalam ilmu, makna-makna serta hukum-hukum yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Sunnah.

Sejalan dengan uraian di atas, menurut Hamzah Ya'qub setiap da'i harus:¹⁷

- 1) Mengetahui tentang al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai pokok agama Islam.
- 2) Memiliki pengetahuan Islam yang berinduk kepada al-Qur'an dan Sunnah, seperti tafsir, ilmu hadith, sejarah kebudayaan Islam dan lain-lain.
- 3) Memiliki pengetahuan yang menjadi alat kelengkapan dakwah seperti: teknik dakwah, ilmu dakwah, ilmu jiwa (*psychology*), sejarah, antropologi, perbandingan agama dan sebagainya.

¹⁷ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung : Diponegoro, 2006), 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memahami bahasa umat yang akan diajak kepada jalan yang diridhai oleh Allah. Demikian juga ilmu retorika dan kepandaian berbicara serta mengarang.

Selain pengetahuan di atas, da'i harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang:¹⁸

- 1) Obyek dakwah, yaitu pemahaman bahwa orang yang dihadapi memiliki keaneka ragaman dalam segala seginya.
 - 2) Dasar dakwah, yaitu pemahaman terhadap latar belakang secara yuridis dalam melakukan dakwah.
 - 3) Tujuan dakwah, yaitu pemahaman terhadap apa yang akan dicapai di dalam usaha dakwah.
 - 4) Materi dakwah, yaitu pemahaman terhadap pesan/informasi atau ajaran agama yang akan disampaikan kepada orang lain secara benar atau baik.
 - 5) Metode Dakwah, yaitu pemahaman terhadap cara-cara yang akan dipakai dalam melaksanakan dakwah.
 - 6) Alat dakwah, yaitu pemahaman terhadap alat-alat yang perlu digunakan dalam berdakwah.
- c. Syarat kepribadian

Syarat kepribadian tampaknya merupakan syarat yang paling banyak dibicarakan oleh para ahli, yaitu:¹⁹

- 1) Berlaku lemah lembut dalam berdakwah

¹⁸ Hamzah Yaq'ub, *Ibid*, 43

¹⁹ Hamzah Yaq'ub, *Loc.Cit*, 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bermusyawarah dalam beberapa urusan, termasuk dalam urusan dakwah.
- 3) Memiliki tekad yang kuat dalam berdakwah.
- 4) Bertawakkal kepada Allah setelah bermusyawarah dan melakukan kebulatan tekad.
- 5) Selalu memohon pertolongan Allah
- 6) Mendakwahkan ayat Allah untuk menjalankan jalan hidup bagi umat manusia.
- 7) Membersihkan jiwa raga manusia dengan jalan mencerdaskan mereka.
- 8) Mengajarkan manusia kitab suci al-Qur'ān dan hikmah.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan da'i adalah kualitas ilmu yang dimiliki oleh seorang da'i dalam menyampaikan dakwah dengan pengetahuan yang dia miliki dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan da'i terlihat dari beberapa indikator diantaranya :

- 1) Mengetahui Al-Quran dan sunnah rasul sebagai pokok agama islam
- 2) Memiliki pengetahuan tentang agama Islam dan sejarahnya
- 3) Memiliki pengetahuan tentang cara berdakwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penggunaan Media Dakwah

Penggunaan adalah proses pemanfaatan suatu barang untuk dijadikan alat pencapaian tujuan. menurut Herman bahwasanya penggunaan diartikan sebagai proses pemanfaatan sesuatu untuk kemudian dijadikan pemakaian tetap.²⁰

Berbeda dengan pendapat Nadiman dalam bukunya bahwa penggunaan adalah pemanfaatan barang baik itu perangkat keras maupun lunak yang dioperasikan dalam mencapai sebuah tujuan.²¹

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantaraan, tengah atau pengantar (Arsyad,2006:3). Dalam bahasa *inggris media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dalam pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.²²

Wilbur Schramn mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.²³

²⁰ Herman, *Penggunaan Media Massa* (Semarang : Ikhwatul Iman, 2012), h. 20

²¹ Nadiman, *Analisa Media Massa* (bandung : Insani Press, 2010), h.102

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 403

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 113.

Dalam pemanfaatan media pada proses penyampaian dakwah. Ada yang dimaksud dengan media (wasilah) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.²⁴

Dari beberapa defenisi diatas, maka media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u.

7. Pembagian Media Dakwah

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk dapat menerima dakwah. Berdasarkan banyaknya komunikan yang menjadi sasaran dakwah, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media massa dan media nonmassa.²⁵

a. Media Massa

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikan berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop yang beroperasi dalam bidang informasi dakwah. Jadi untuk menyebarkan informasi media masa sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak.

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ibid*, 405

²⁵ Wahyu Ilaahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 105.

b. Media Nonmassa

Media ini biasanya digunakan dalam komunikasi untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu seperti surat, telepon, SMS, telegram, faks, papan pengumuman, CD, e-mail, dan lain-lain. Semua itu dikategorikan karena tidak mengandung nilai keserempakan dan komunikannya tidak bersifat massal.²⁶

Disadari atau tidak, media dalam penggunaan komunikasi terutama media massa telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia dalam berbagai hal. Termasuk dalam hal ini tak ketinggalan adalah dalam komunikasi dakwah massa. Media yang terbaik untuk mempopulerkan, mengajarkan, memantapkan, atau mengingatkan sesuatu dalam dakwah, secara terperinci, Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- 1) Lisan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan misalnya buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, sms), spanduk dan lain-lain.
- 3) Lukisan misalnya seperti gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual, yaitu bisa berbentuk televisi, slide, ohap, internet, dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.²⁷

²⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 106.

²⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 120

Sedangkan jika dilihat dari segi penyampaian pesan dakwah, dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Media Terucap (*The spoken words*)

Yang termasuk dalam kategori ini adalah alat yang mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya. Karena hanya dapat ditampak oleh telinga dan biasa disebut dengan the audial media dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

2) Media Tertulis (*The printed writing*)

Yang termasuk didalamnya adalah barang-barang tercetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, buku, surat kabar, majalah, brosure, pamphlet, dan sebagainya.

3) Media Dengar Pandang (*The audio visual*)

Yang termasuk dalam kategori ini adalah film, video, DVD, CD, dan sebagainya.

Disamping penggolongan *wasilah* diatas, *wasilah* dakwah dari segi sifatnya juga dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) Media tradisional, yaitu berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan didepan umum terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif, seperti wayang, drama, lenong dan sebagainya.

2) Media modern, yang diistilahkan juga dengan “media elektronika” yaitu media yang dilahirkan dari teknologi. Yang termasuk media modern ini antara lain televise, radio, pers dan sebagainya.²⁹

²⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 107.

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 407

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Benda Sebagai Media Dakwah

Secara umum, benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan menjadi empat:

a. Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan.

Yang termasuk dalam media ini diantaranya yaitu:

1) Film Slide

Film slide ini berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogram sedemikian rupa sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Pengoperasian film slide melalui proyektor yang kemudian gambarnya diproyeksikan pada screen. Kelebihan dari film slide ini adalah mampu memberikan gambaran yang cukup jelas kepada audiensi tentang informasi yang disampaikan seorang juru dakwah. Sedangkan kelemahannya adalah bahwa untuk membuat program melalui film slide diperlukan dalam bidang fotografi dan grafis. Disamping itu juga dapat dipakai berulang-ulang sejauh programnya sesuai dengan yang diinginkan.

2) Overhead Proyektor (OHP)

OHP adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastic transparan. Perangkat ini tepat sekali untuk menyampaikan

materi dakwah kepada kalangan terbatas baik sifat maupun tempatnya. Kelebihan menggunakan media ini adalah program dapat disusun sesuai dengan selera da'i dan apalagi jika diwarnai dengan seni grafis yang menarik. Sedangkan kelemahannya yaitu memerlukan ruangan khusus yang beraliran listrik juga menuntut kreatifitas da'i dalam mengungkapkan informasi melalui seni grafis yang menarik.³⁰

3) Gambar dan Foto

Gambar dan foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai dimana-mana, keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam perkembangannya gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam hal ini, gambar dan foto yang memuat informasi atau pesan yang sesuai dengan materi dakwah. Kelebihan dari media ini adalah kesesuaiannya antara dakwah dengan perkembangan situasi melalui pemberitaan surat kabar, atau majalah serta keaslian situasi melalui pengambilan foto langsung. Biaya tidak terlalu mahal dan dapat dilakukan kapan saja dengan tidak bergantung kepada berkumpulnya komunikan. Kelemahannya, seorang da'i tidak dapat memonitor langsung keberhasilan dakwah, salian itu juga menuntut da'i untuk kreatif dan inovatif.³¹

³⁰ Muhammad Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006), h.70

³¹ Armawati Arbi, *Komunikasi dan Dakwah* (Jakarta : UIN Jakarta Press,2007), 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Media Audio

Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran.

1) Radio

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio dia akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar. Disamping itu radio mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsure yang ada padanya yakni music, kata-kata dan efek suara.

2) Tape Recorder

Tape recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara kedalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat diplay back dalam bentuk suara. Disamping itu dia juga dapat merekam program dakwahnya disuatu tempat dan hasil rekamannya dapat disebarkan pada kesempatan lain dan seterusnya.³²

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsure gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi.

³² Samsul Munir, Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 119-120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Televisi

Di beberapa daerah terutama di Indonesia masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk melihat televisi. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam. Program-program siaran dakwah yang dilakukan hendaknya mengenai sasaran objek dakwah dalam berbagai bidang sehingga sasaran dakwah dapat meningkatkan pengetahuan dan aktifitas beragama melalui program-program siaran yang disiarkan melalui televisi.

2) Film

Film adalah penyajian gambar lewat layar lebar, dalam pengertian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, dengan efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.³³

3) Internet

Internet merupakan suatu sistem jaringan komunikasi (berjuta komputer) yang terhubung di seluruh dunia.³⁴ Dengan media internet dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru, dengan

³³ Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010),103

³⁴ Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan akses yang dimilikinya yaitu tanpa adanya batasan wilayah.

Begitu besarnya potensi dan efisiennya yang dimiliki oleh jaringan internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka dakwah dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan informasi tentang Islam atau sering disebut dengan *cyber muslim* atau *cyber dakwah*.³⁵

d. Media Cetak

Media cetak adalah untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media ini sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana-mana.

1) Buku³⁶

Para ulama salaf telah mempergunakan media buku sebagai media dakwah yang efektif. Bahkan buku-buku dapat bertahan lama, dan menjangkau masyarakat secara luas menembus ruang dan waktu. Para da'i atau ulama penulis cukup banyak yang telah mengabadikan namanya dengan menulis dan mengarang buku sebagai kegiatan dakwahnya. Seperti halnya Imam Al-Ghazali menulis *Ihya' 'Ulumuddin*, Imam Nawawi menulis *Riyadh Ash-Shalihin*, dan lain-lain.

³⁵ Toni Hartono, *Komunikasi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), 156

³⁶ Abdul, Rahman, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Surat kabar

Surat kabar beredar dimana-mana, karena di samping harganya yang murah beritanya juga sangat *up to date* dan memuat berbagai jenis berita. Surat kabar cepat sekali peredarannya karena jika terlambat beritanya akan *out of date*. Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar melalui berbagai penjur. Kelebihan media surat kabar yaitu beredar kemana-mana, relatif murah, dan beritanya *up to date*.³⁷

3) Majalah

Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa oleh penerbitnya. Majalah biasanya mempunyai ciri tertentu, ada yang khusus wanita, remaja, pendidikan, keagamaan, teknologi, kesehatan, olahraga, dan sebagainya. Sekalipun majalah mempunyai ciri tersendiri tetapi majalah masih dapat difungsikan sebagai media dakwah, yaitu dengan jalan menyelipkan misi dakwah kedalam isinya, bagi majalah bertema umum. Jika majalah tersebut majalah keagamaan maka dapat dimanfaatkan sebagai majalah dakwah.³⁸

4) Surat

Surat merupakan tulisan yang berisi pernyataan dari penulisnya dan dibuat dengan tujuan penyampaian informasi

³⁷ Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 68.

³⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 124

kepada pihak lain. Surat mempunyai fungsi sebagai wakil dari pengirim surat (Wakil Isntansi) dan sebagai sarana untuk memperpendek jarak.³⁹

Media surat ini merupakn media yang sangat baik karena dengan surat di mana seseorang dapat langsung berinteraksi dengan sekian banyak orang dalam waktu yang amat singkat baik sesama muslim maupun dengan masyarakat nonmuslim. Dakwah dengan surat telah dicontohkan Nabi Saw, surat disampaikan oleh kurir. Sekarang surat melalui pos, bahkan melalui internet.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dakwah adalah pemanfaatan alat yang dilakukan oleh da'i dalam proses penyampaian dakwah kepada mad'u agar pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif. Dari beberapa paparan teori diatas dapat diambil pemahaman bahwa penggunaan media dilihat dari beberapa indikator diantaranya :

- 1) Memanfaatkan media visul sebagai alat penyampaian dakwah
- 2) Memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan pesan dakwah.
- 3) Menyampaikan materi dakwah melalui pemanfaatan internet.

³⁹ Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang terlaksana atau penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Arianda dengan judul Pengaruh Dakwah Melalui Media Internet Terhadap Akhlakul Karimah Pemuda Karang Taruna Desa Indrapuri Kecamatan Tapung. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Dakwah Melalui Media Internet, Terhadap Akhlakul Karimah Pemuda Karang Desa Indrapuri. Hal ini berdasarkan nilai korelasi r variabel Dakwah Melalui Media Internet sebesar 0,37 dengan sig. (1-tailed) = 0.002. besar nilai probalitas atau sig. (1-tailed)=0.002 < 0.05 sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Dakwah Melalui Media Internet Terhadap Akhlakul Karimah Pemuda Karang Taruna.⁴⁰

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dian Lestari dengan judul Pengaruh Menonton Program Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat di Desa Gondoharum Kecamatan Pegeruyung Kabupaten Kendel.⁴¹ Berdasarkan angket yang dikumpulkan penulis, dalam hasil perhitungan menggunakan analisis regresi

⁴⁰ Rizky Astrianda. *Pengaruh Dakwah Melalui Media Internet Terhadap Akhlakul Karimah Pemuda Karang Taruna Desa Indrapuri Kecamatan Tapung*, Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015

⁴¹ Dian Lestari, *Pengaruh Menonton Program Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Didesa Gondoharum Kec. Pegeruyung Kab.Kendel*, 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

denganskor kasar diperoleh sebuah hasil fhitung sebesar $30.572 > 1.392$. ini berarti menunjukkan, bahwa Menonton Program Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat di Desa Gondoharum Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendel menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada taraf 1% dengan jumlah responden 100, nilai Ftabel adalah 1,477, sedangkan hasil analisisnya adalah Fhitung $>$ Ftabel ($30.572 > 1.477$). Dengan demikian, berdasarkan 2 tingkat signifikan (5% dan 1%), hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis H_o ditolak.

C. Konsep Operasional dan Operasionalisasi Variabel

1. Defenisi Konsepsional

Konsepsional operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga penelitian dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut..⁴² Ada pun indikator hubungan pengetahuan da'i terhadap penggunaan media dakwah di ikatan koordinator masjid Indonesia kota pekanbaru sebagai berikut:

- a. Indikator penegtahuan da'i (X)
 - 1) Mengetahui AL-Qur'an dan sunnah Rasul sebagai pokok agama Islam: menghafal dalil-dalil AL-Qur'an, menafsirkan isi kandungan AL-Qur'an dan dapat memahami hadist yang disampaikan.

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Predana, 2008), h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki pengetahuan tentang agama Islam: memiliki pengetahuan pada sejarah Islam, memiliki pengetahuan tentang ilmu hadist, dan memiliki pengetahuan tentang tafsir.
 - 3) Memiliki pengetahuan tentang cara berdakwah: memahami tehnik berdakwah, memiliki ilmu retorika, dan memiliki kepandaian berbicara di depan *mad'u*.
- b. Indikator penggunaan media dakwah (Y)
- 1) Visual: Menyampaikan dakwah melalui slide film, menyampaikan pesan dakwah melalui proyektor, dan penyampaian materi dakwah melalui foto dan gambar.
 - 2) Audio: penyampaian pesan dakwah melalui radio, menyampaikan materi dakwah melalui rekaman.
 - 3) Audio visual: penyampaian dakwah melalui siaran televisi, menyampaikan dakwah melalui tayangan film, dan menyampaikan dakwah melalui internet.

2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, penulis dapat membuat suatu pengukuran variabel dengan konsep di bawah ini:

Tabel 2.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Pengetahuan Da'i (X)	1. Mengetahui AL-Qur'an dan sunnah sebagai pokok agama Islam	1. Menghafal dalil-dalil Al-Quran 2. Dapat menafsirkan isi kandungan Al-Qur'an 3. Memahami hadist yang disampaikan	Likert
	2. Memiliki pengetahuan tentang agama Islam	1. Memiliki pengetahuan pada sejarah Islam 2. Memiliki pengetahuan tentang ilmu hadist 3. Memiliki pengetahuan tentang tafsir	Likert
	3. Memiliki pengetahuan tentang cara berdakwah	1. Memahami teknik berdakwah 2. Memiliki Ilmu retorika 3. Memiliki kepandaian berbicara	Likert
Penggunaan Media Dakwah (Y)	1. Visual	1. Menyampaikan dakwah melalui slide film 2. Penyampaian pesan dakwah melalui proyektor 3. Penyampaian materi dakwah melalui foto dan gambar	Likert
	2. Audio	1. Penyampaian pesan dakwah melalui radio 2. Penyampaian materi dakwah melalui Rekaman	Likert
	3. Audio Visual	1. Penyampaian Dakwah melalui siaran televisi 2. Penyampaian Dakwah melalui tayangan film 3. Penyampaian dakwah melalui internet	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan awal sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. Adapun hipotesis penelitian yang diambil adalah :

Ha = Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan da'i terhadap media dakwah di IKMI Kota Pekanbaru

Ho = Diduga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dakwah da'i terhadap penggunaan media dakwah di IKMI Kota Pekanbaru

Dengan kaidah keputusan:

- a. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- b. Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.